

Penanganan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pengembangan Kerja Sama Untuk Meningkatkan Usaha Desa Di Desa Torgamba Labuhan Batu Selatan

Fani Aprillia¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik,²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

faniaprillia@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro. Tujuan penelitian Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Melalui Pengembangan Kerja Sama yang dikelola pemerintah desa Untuk Meningkatkan Usaha Desa di Desa Torgamba Labuhan Batu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Bumdes dilakukan pemerintahan desa ternyata berjalan dengan baik, hal ini dapat kita lihat dari adanya perencanaan yang berhubungan dengan tujuan, adanya pengorganisasian yang melakukan hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, adanya pengarahan yang membuat semua anggota bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut yang dimana Bumdes terlihat mulai meningkat. Adapun yang membuat pengelolaan Bumdes belum mencapai tujuan dengan baik, dikarenakan pengembangan kerjasama yang dilakukan dengan antar desa yang tidak terlaksanakan sama sekali. Karena pengembangan kerjasama melakukan kerjasama antar 2 BUMDes atau lebih yang dapat dilakukan dalam satu kecamatan atau antar kecamatan dalam satu kabupaten/kota. Kerjasama juga harus dapat persetujuan masing-masing pemerintah desa.

Kata kunci: Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa, Pengembangan Kerjasama

A. PENDAHULUAN

Dalam Permendes Nomor 4 Tahun 2015 tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Desa memiliki otonomi dalam pelaksanaan pembangunan yang di dukung dalam Permendes Nomor 4 Tahun 2015. Untuk menunjang pembangunan desa, di dalamnya terdapat alokasi dana desa yang cukup besar mengalir ke desa. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ditujukan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan dengan indicator perkembangan desa, meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan. Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada Desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan Pemerintah Pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BUMDes wajib ada di setiap Desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan mampu menjadikan desa yang mandiri, oleh karena itu di perlukan upaya yang sistematis untuk mendorong usaha BUMdes ini di kecamatan Torgamba.

Pendirian BUMDesa harus disepakati melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa harus sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan PERMENDes, Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa serta Peraturan Desa terkait pendirian Badan Usaha Milik Desa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan statusnya serta mendapatkan payung hukum sebagai badan hukum. Pengelolaan BUMDes diatur sedemikian rupa agar memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat dalam pengelolaan BUMDes bagi masyarakat yaitu : komersial dan pelayanan publik. Komersial dalam arti yang mampu membuka ruang lebih luas untuk masyarakat meningkatkan penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, sedangkan pelayanan public dalam arti BUMDes tidak hanya bergerak dalam bidang apa saja, tetapi BUMDes juga harus berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dibidang pelayanan sosial.

Oleh sebab itu maka pengelolaan BUMDes memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak masyarakat yang ada di desa atau desa lainnya. Adapun bentuk kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan maupun aspirasi untuk mengembangkan program yang telah ada. Dalam Pengelolaan BUMDes kerja sama dapat dilakukan melalui perjanjian kerja sama yang di dukung oleh naskah yang meliputi: a. subyek kerjasama, b. obyek kerjasama, c. jangka waktu, d. hak dan kewajiban, e. pendanaan, f. keadaan memaksa, g. pengalihan asset, h. penyelesaian perselisihan.

Torgamba adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan yang beribu kota Cikampak ini merupakan daerah pemekaran dari Kecamatan Kota Pinang. Selain itu Kecamatan Torgamba, tepatnya di Cikampak pertumbuhan perekonomiannya sudah tumbuh sangat pesat dan berkembang. Kecamatan Torgamba memiliki luas 1.136,40 km².

Desa Torgamba memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan oleh masyarakat desa pada tahun 2017. BUMDes tersebut melakukan kegiatan yang disebut dengan Warung Serba Ada (WASEBA). BUMDes mengelola Warung Serba Ada yang menyediakan kebutuhan pangan pokok masyarakat seperti beras, gula, teh (sembako). Dalam hal ini, tujuan dari pengelolaan BUMDes di Desa Torgamba adalah meningkatkan ekonomi masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi, yang terjadi justru tidak terpenuhinya tujuan di Desa Torgamba. Problematika dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes di Desa Torgamba ialah masih stagnan, keuntungan dari adanya WASEBA ini yaitu mempermudah masyarakat dalam berbelanja sembako dengan jarak tempuh yang dekat. Dari pengelolaan WASEBA tersebut terlihat belum adanya keuntungan, tetapi juga tidak mengurangi kerugian karena WASEBA yang dikelola ternyata belum memenuhi tata cara kerjasama. Untuk meningkatkan pengembangan kerjasama dalam pengelolaan BUMDes harus dilakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sehingga dengan adanya BUMDes di harapkan dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja masyarakat desa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Pengembangan Kerja Sama Untuk Meningkatkan Usaha Desa Di Desa Torgamba Labuhan Batu Selatan”**.

B. METODE

Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, keadaan sekitar dengan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta. Menurut sugiyono (2010 : 11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Menurut moelong (2006 : 11) pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata – kata gambar, dan bukan angka – angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif . Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain – lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan pula oleh informan. Dengan kata lain, wawancara secara sederhana adalah alat pengumpul data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber dari data yang tidak langsung memberikan hasil dari data tersebut kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi seperti buku, jurnal, media massa, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang selaras serta berbagai informasi lainnya yang bersangkutan dalam penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan tetapi tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih jelas.

Teknik Analisis data

a. Pengumpulan Data

Moeloeng (2006 : 247) mengatakan bahwa Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan data kualitatif yang menyajikan data yang dimulai dengan menelaah, menyusun, dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan peneliti. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengelolaan badan usaha milik desa melalui pengembangan kerja sama untuk meningkatkan usaha desa.

Sebelum dianalisis data-data peneliti peroleh dalam penelitian terlebih dahulu diklarifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara data profil informan. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola- pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

C. HASIL

Analisis Hasil Wawancara

a. Adanya Perencanaan

Perencanaan dalam pengelolaan sebuah organisasi dapat dinyatakan berhasil apabila dilakukan dengan efisien dan efektif serta menekankan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan sebuah organisasi, hal ini dapat dilihat dari ketepatan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia yang digunakan dalam mengelola sebuah organisasi. Adapun perencanaan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Torgamba sebagai berikut:

- a. Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan asset ekonomi desa.
- b. Mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar.
- c. Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa.
- d. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulisasi.

Dalam hal ini, hasil dari perencanaan Pengelolaan Bumdes di Desa Torgamba yakni terbentuknya Program WASEBA (Warung Serba Ada), terdiri dari Beras, Gula, Beras, Jagung, Sagu, Kedelai, Garam konsumsi, Telur, Susu, Minyak goreng, Minyak Tanah yang didapat melalui produsen sebagai supplier.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal perencanaan dapat disepakati bersama oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Aparatur-aparatur Desa, dan Masyarakat karena harus ada tujuan, prosedur, dan kebijakan yang benar-benar dimusyawarakan kepada masyarakat. Dalam hal itu yang paling penting terlihat bahwa tujuan pendirian Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha desa. Sisi positif nya pembentukan Bumdes Torgamba dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/ budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan Hasibuan 2009 perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan- tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Berdasarkan pendapat diatas bahwa dalam perencanaan pengelolaan BUMDes melalui program waseba, pemerintah desa torgamba belum maksimal dan efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya hal ini dikarenakan minimnya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Adanya Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha

dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian juga memiliki tata kelola terhadap Bumdes, antara lain :

- a. Tata kelola Bumdes dalam pelaksanaan kegiatan dilengkapi aturan yang dituangkan dalam Standart Operasional Procedure sesuai kegiatan yang dilakukan.
- b. Standart Operasional Prosedure memuat nama kegiatan yang ditata kelola, Nomor dan tanggal pembentukannya.
- c. Aturan yang dituangkan dalam Standart Operasional Prosedure dibuat bersama-sama oleh pengurus.
- d. Standart Operasional Prosedure mengikat dan tidak terpisah dari AD/ART.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Torgamba dan Pengelolaan Bumdes dalam kerjasamanya saling membantu untuk lebih meningkatkan usaha desa terutama dimasa pandemi saat ini. Penglola Bumdes bertanggung jawab atas kerjasama internal dan eksternal agar memiliki keseimbangan yang mendukung.

Musyawarah terkait pengembangan program waseba di Desa Torgamba dilaksanakan setiap bulannya demi meningkatkan program waseba dengan melibatkan pemerintah desa, pengelola BUMDes dan masyarakat desa. Sebagaimana dikemukakan George R. Terry (Hasibuan, 2001:23) pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian melalui musyawarah di Desa Torgamba sudah berjalan dengan baik.

c. Adanya Pengarahan

Pengarahan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para manajer seperti menginstruksi, membimbing dan mengawasi kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun Kepala Desa melakukan Pengarahan bersama Pimpinan Bumdes dan masyarakat desa dengan musyawarah Tata cara pengangkatan dan pemberhentian pengurus adalah Pelaksanaan Operasional dan Pengawasan diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris/Penasihat berdasarkan persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam musyawarah Desa/Rembug Desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintahan Desa Torgamba dan Pengelolaan Bumdes Torgamba selalu mengadakan sosialisasi setiap bulan untuk mengarahkan program waseba agar kerjasama usaha desa meningkat. Terlihat juga dukungan pimpinan Bumdes dalam program waseba terlihat sangat baik. Dan, setiap bulannya juga Pemerintah Desa dan Pengelolaan Bumdes juga mengadakan evaluasi yang dilihat dari laporan setiap bulan meningkat atau menurun. Sebagaimana dikemukakan George R. Terry (2006 : 342) pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Adanya Pengembangan Kerjasama

Pengembangan Kerjasama adalah memutuskan mengajak orang lain bekerjasama atau memutuskan untuk bergabung dengan orang lain yang

mengajak bekerjasama, sama-sama membutuhkan pertimbangan yang matang. Hal ini sebagaimana yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa kerjasama pada dasarnya, memiliki maksud dan tujuan “win-win solution” atau saling menguntungkan kedua pihak. Oleh karena itu, memutuskan seketika tanpa pertimbangan yang matang dikhawatirkan akan menimbulkan kekecewaan pada pihak yang bekerja sama.

Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra atau bekerja sama. Mengembangkan strategi atau mengenal detail bisnis. Mengembangkan program merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan pengembangan strategi bisnis. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama dengan desa lain ternyata masih pada tahap perencanaan akan tetapi pengelola Bumdes sudah mengadakan musyawarah terkait kerjasama dengan instansi/desa lain.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa Pengelolaan Bumdes dipemerintahan desa Torgamba sudah berjalan dengan baik. Adapun kita lihat dari adanya perencanaan pengarah pengorganisasian yang bertujuan untuk meningkatkan usaha desa program waseba dengan melakukan kerjasama internal maupun eksternal seperti membangun kerjasama antara masyarakat satu dengan yang lain ataupun mitra kerja lainnya untuk meningkatkan usaha Bumdes. Sosialisasi dan evaluasi dilaksanakan satu kali dalam sebulan guna menunjang sejauh mana program waseba sudah dilaksanakan di Desa tersebut. Dan harus kita ketahui pengurus Bumdes harus sesuai dengan Peraturan Desa, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah ditetapkan sebelum Bumdes di bentuk.

Pengelolaan Bumdes yang berencana melakukan kerjasama dengan desa lain ternyata belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dari Adanya pengembangan kerjasama yang melakukan kerjasama antar 2 BUMDes atau lebih. Dan dapat dilakukan dalam satu kecamatan atau antar kecamatan dalam satu kabupaten/kota. Kerjasama harus dapat persetujuan masing-masing pemerintah desa. Tetapi ternyata dengan adanya tujuan itu, pemerintah desa sama sekali tidak ada menjalankan tujuan tersebut dikarenakan pemerintah hanya membuat rencana dan tidak melaksanakannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. RemajaRosdakarya.Bandung.
- R.Terry, George. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,2006)
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi* . Alfabeta. Bandung.

Undang-undang

- Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksaan.
- Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang BUMDES
- Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Jurnal

- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS TERHADAP SOSIALISASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA MEDAN. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194-205.
- Amri, Z., & Harahap, T. H. (2018). PELABELAN GRACEFUL, SKOLEM GRACEFUL DAN PELABELAN RHO TOPI PADA GRAF 8 BINTANG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Anshori, A., & Adhani, A. (2019). Pengaruh Budaya dalam Pesan Politik Terhadap Perilaku Pemilih Kota Medan Pada Pemilu Tahun 2019.
- Aulia, R., Ginting, R., & Khairani, L. (2020). Model Komunikasi Antarbudaya dalam mewujudkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Kearifan Lokal Marjambar di Kelurahan Bunga Bondar Sipirok. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 197-212.
- Dalimunthe, M. (2017). *Efektivitas Komunikasi Pemasaran Bank Muamalat Cabang Gajah Mada Medan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah* (Doctoral dissertation).
- Diningsih, I. P. (2021). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH STRESS KERJA PADA MITRA PENGGUNA JASA LAYANAN BALAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MEDAN* (Doctoral dissertation).
- Fudzah, N., Bahri, S., & Khairani, L. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING PADA PT. POS INDONESIA KANTOR REGIONAL I MEDAN. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 173-183.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] Sejarah Politik dan Kekuasaan. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Koto, M. A. (2018). *Dampak Penggunaan Situs Www. Infotografi. Com Sebagai Media Pembelajaran Fotografi Bagi Mahasiswa Jurnalistik Stik-P* (Doctoral dissertation).
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142-155.
- Munthe, N. B. (2020). Opini siswa tentang rencana penghapusan ujian nasional pada tahun 2021 (Studi Kasus Pada SMA Negeri 2 Medan). *Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1-10.
- Putra, N. (2019). Media Massa dan Politik Islam Pasca Reformasi 1998 (Studi Historis Komparatif dan Ekonomi Politik di Sumatera Utara). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1-18.

- Putra, I. (2019). *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Sumut* (Doctoral dissertation).
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1-10.
- Putra, N. (2019). Media Massa dan Politik Islam Pasca Reformasi 1998 (Studi Historis Komparatif dan Ekonomi Politik di Sumatera Utara). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1-18.
- Putra, I. (2019). *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Sumut* (Doctoral dissertation).
- Riwando, A. (2021). *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Ulfa, K. (2018). *Pemanfaatan Media Online Youtube Oleh Beauty Vlogger Dalam Mendesiminasasi Informasi Kecantikan* (Doctoral dissertation).
- Wandira, P. B. (2018). *Wisata Arung Sebagai Daya Tarik Komunikasi Pemasaran (Study Pada Operator Ancol Arung Jeram Di Sungai Bahbolon Sipispis, Serdang Bedagai)* (Doctoral dissertation).